

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian atau riset kepustakaan. Penelitian ini akan menggali Komparasi Konsep Manusia sempurna menurut Al-Ghazali dengan Seyyed Hossein Nasr. Penelitian pustaka atau riset kepustakaan ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data pustaka, membaca serta menulis sebuah catatan dan mengolah bahan hasil penelitian.¹ Sedangkan riset pustaka membatasi kegiatan hanya pada bahan koleksi kepustakaan saja tanpa adanya penelitian atau riset dilapangan.²

Idealnya lagi, sebuah riset professional menggunakan kombinasi riset pustaka dan riset lapangan atau penekanan pada salah satu di antaranya. Namun dalam meneliti Konsep manusia sempurna menurut Al-Ghazali dengan Seyyed Hossein Nasr, penulis lebih relevan menggunakan metode penelitian pustaka. Setidaknya ada beberapa alasan: pertama, karena adanya persoalan didalam penelitian tersebut hanya bisa dijawab melalui penelitian kepustakaan dan sebaliknya tidak ada kemungkinan menggunakan data riset yang berkenaan dengan hasil lapangan. Kedua, studi kepustakaan diperlukan sebagai salah satu tahap tersendiri, yaitu studi pendahuluan (*prelimanry research*) untuk pemahaman lebih. Ketiga, data pustaka tetap andal dalam menjawab sebuah persoalan didalam penelitian.³

Penulisan tersebut bersifat *deskriptif-komparatif*. *Deskriptif* merupakan proses penjelasan, penggambaran, serta peringkasan dalam berbagai kondisi, situasi atau berbagai *variabel*. kemudian komparatif merupakan sebuah saran dalam mengemukakan perbedaan maupun persamaannya. Selanjutnya dapat membandingkan dan menyesuaikan, bertujuan agar ditemukannya gagasan mengenai sisi dari manusia dengan perbandingan pemikiran maupun pendapat kedua tokoh Tasawuf filsafi antara Al-

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 3.

² Mestika Zed, *Metodologi penelitian*, 2.

³ Mestika Zed, *Metodologi Penelitian*, 2.

Ghazali dengan Seyyed Hossein Nasr dengan tujuan merefleksikan tatacara dalam menggapai tingkatan kesempurnaan Tuhan.⁴

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data. Penelitian ini berorientasi pada kajian tokoh yang terdapat dalam kepustakaan.⁵ Kemudian pokok dalam penelitian tersebut merupakan pengungkapan hakikat manusia dalam pemikiran Al-Ghazali dan Seyyed Hossein Nasr, semuanya tercantum dalam *literature*.

C. Sumber Data

1. Sumber data Primer

- a. Al-Ghazali, *Abu Hamid, Ihya' Ulumuddin*, Jilid IV, Beirut: a Darul Ma'rifat. T,t.
- b. Al-Ghazali, Imam Abu Hamid, *Al-Risalah Al-Laduniyah*, 1st ed. Kairo: Kurdistan al-Ilmiyyah, 1328
- c. Al-Ghazali, *Ma'arij Al-Quds fi Madarij Ma'rifat Al Nafs*, Kairo: Maktabat al Jundi, 1967
- d. Nasr, Seyyed Hossein. *Man And Nature: The Spiritual Crisis of Modern*. London: Mandala Books, 1976.
- e. Nasr, Seyyed Hossein. *Ideals And Realities of Islam*, San Fransisco, California: Aquarian, 1994.
- f. Nasr, Seyyed Hossein. *Living Sufisme*, London: Unwins paperbacks, 1980.

2. Sumber Data Sekunder

- a. Muttahari Murtadha. *Manusia Sempurna*. Jakarta: Lentera, 2015.
- b. Nasution, Muhammad Yasir. *Manusia Menurut Al-Ghazali*, Ed. 1. Cet. 4. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2002
- c. Miri, Seyyed Mohsen. *Sang Manusia Sempurna "Antara Filsafat Islam dan Hindu"* Terjemahan Zubair, Teraju Kompleks Plaza Golden Blok G 15-16 Jl. RS.Fatmawati No. 16 Jakarta Selatan 12420 2004
- d. Maftukhin, *Filsafat Islam*, Teras, Perum Polri Gowok Blok D 3 No. 200 Depok Sleman Yogyakarta 2012

⁴ Hadi, *Metodologi Research*, 43.

⁵ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta Press, 2017),

- e. Yunasir Ali, *Manusia Citra Ilahi, Pengembangan konsep insan Kamil Ibn 'Arabi oleh al-Jili*, Jakarta: Paramadina, 1997

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik kajian yang dituangkan penulis penelitian kepastakaan, data di kumpulkan melalui sumber literature buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Dengan maksud, pengumpulan dokumen dengan bentuk tulisan maupun karya seseorang. Dokumen dan data ini, dengan harapan sebagai pengungkapan rumusan masalah.⁶ Secara umum, kegiatan dokumentasi mengarah pada komparasi konsep Manusia Sempurna menurut Al-Ghazali dengan Seyyed Hossein Nasr baik berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, maupun skripsian yang diteliti penulis.

E. Teknik Analisis Data

Teknik dalam penulisan analisis merupakan sebuah Prosesan pencarian serta pembuatan susunan secara sistematis data diperoleh dari hasil penelitian. Dengan mengabungkan sumber analisis ke dalam pembahasan, yang di jelaskan ke dalam unit tertentu, mengambil data terpenting dengan cara pemahaman, dengan pembuatan simpulan dengan harapan pemahaman yang maksimal terhadap orang lain, maupun si penulis.⁷ Penelitian dalam kajian ini, penulis mengambil analisis historis dan filosofis terhadap Komparasi Konsep Manusia Sempurna menurut Al-Ghazali dengan Seyyed Hossein Nasr. Dalam analisis filosofis, penulis menerapkan paradigma pemahaman (*verstehen*). Metode pemahaman (*verstehen*) adalah metode yang dilakukan dengan menilai objek manusia, pemikiran-pemikiran terhadap suatu masalah yang bersifat ganda. Dan metode interpretasi merupakan metode yang digunakan untuk pemberian kesan terhadap suatu gagasan dalam karya ilmiah yang ada.

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 81.

⁷ Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 51.